Etika dalam bekerja bagian 3

Ketika seseorang tidak menerapkan etika dalam bekerja tentu akan menjadi sosok yang terlihat kurang baik dan akan dijauhi oleh rekan lain. Sebaliknya, seseorang akan terlihat begitu baik dan berkulitas mengingat etika serta budi pekerti luhur yang ada padanya. Tentu orang-orang disekitar pun akan nyaman bersahabat dengannya.

Berikut adalah beberapa hal tentang etika dalam bekerja bagian 3

* Menjaga sikap sopan santun

Tidak hanya ketika berinteraksi dengan orang yang lebih tua, sebaiknya kita pun bersikap baik dan tetap menjaga kesopanan dengan seseorang yang lebih muda. Singkatnya terhadap semua orang kita harus menjunjung tinggi nilai sopan santun tersebut. Jika dibiasakan, hal itu akan melekat pada diri kita sebagai sebuah karakter yang bisa mendatangkan kebaikan. Bahkan tidak menutup kemungkinan kebaikan tersebut dilakukan pula oleh orang lain sebab melihat sikap sopan santun kita yang mendamaikan. Latihlah terus dalam menjaga sikap sopan santun tersebut, karena ia tidak bisa didapatkan secara instan. Akan tetapi harus diraih dengan memulai dari hati, fikiran, anggota tubuh hingga perilaku.

* Ramah dan selalu menebar senyum

Memang ini ada hubungan dengan poin sebelumnya. Karena dalam bersikap sopan santun identik dengan ramah tamah dan senyum sapa. Dan tidak ada salahnya untuk membiasakan hal ini dengan tujuan kebaikan. Bersikap ramah dan selalu tersenyum kepada semua orang, terutama rekan kerja dikantor, akan memberikan kesan bahwa kamu orang yang mudah diajak berkomunikasi. Coba bandingkan saja dengan orang yang bersikap dingin dan selalu cemberut, pasti suasananya bertolak belakang.

* Tidak membicarakan pekerjaan saat bukan waktunya

Mengalihkan pembicaraan kepada hal yang umum dan ringan tentu akan lebih nyaman ketika diluar jam kerja. Ini juga sebagai bentuk profesionalisme seorang manusia sosial dan sebagai adab terhadap sesama. Karena jika kita abaikan hal ini, barangkali ada orang yang bermasalah dengan pekerjaan yang membuatnya stress. Lalu kita sebagai rekan membuka pembicaraan tentang hal itu, tentu akan sangat menganggu baginya dan hanya akan membuat stress kembali lawan bicara. Jadi kalau tidak ada unsur mendesak, sebaiknya membicarakan perkara pekerjaan saat diluar jam kerja sebaiknya dihindari saja.

* Tepati janji

Rasanya sudah umum kalau hal ini menjadi keharusan, apalagi dalam ranah kantor atau tempat kerja. Seseorang akan dipercaya ketika ia memberikan pembuktian dalam semua kata kedalam tindakan. Jadi kalau kita berbicara tidak sesuai dengan apa yang dilakukan secara berkesinambungan maka berhati-hatilah, bisa jadi banyak orang yang sudah tidak percaya. Hal ini sangatlah penting dan krusial karena menyangkut kredibilitas dan citra seseorang. Bagaimana kecewanya orang lain karena seorang tidak menepati janji. Dan bagaimana rusaknya citra seseorang ketika bertindak tidak sesuai dengan perkataan. Jadi cobalah untuk menjaga hal ini sebaik mungkin demi memelihara hubungan dengan sesama. Kalaupun terjadi karena lupa atau lain hal, maka sampaikanlah alasannya dengan baik dan juga permintaan maaf. Dan janganlah pernah untuk mengulanginya dikemudian hari, karena kepercayaan tersebut akan mudah hilang jika janji tidak ditepati lebih dari satu kali.

Poin etika dalam bekerja akan dilanjutkan pada artikel selanjutnya disini.